

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, likuiditas dan size terhadap agresivitas pajak. *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Institusional (KI), Likuiditas (LIK) dan Size (SIZE) digunakan sebagai variabel independen dan Agresivitas Pajak (CETR) digunakan sebagai variabel dependen. Satu variabel digunakan sebagai variabel kontrol yaitu *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* tahun 2013 sampai 2017. Sampel pada penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 56 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, likuiditas dan size berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan secara parsial kepemilikan institusional dan *size* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Likuiditas dan *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas pajak, *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, likuiditas, *size*, *return on assets*.